

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

BPS Ummu Hani adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kasihan I. BPS Ummu Hani terletak di Jl. Raya Kasongan 19 B Beton Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

BPS Ummu Hani memiliki tenaga kesehatan yang bekerja yaitu lima bidan. Pelayanan yang ada di BPS Ummu Hani diantaranya adalah persalinan, konseling kesehatan ibu dan anak, senam hamil, pemeriksaan hamil, dan KB.

Pemeriksaan kehamilan dilakukan secara dini untuk mendeteksi dan mencegah adanya suatu komplikasi untuk itu ibu hamil wajib melakukan kunjungan antenatal care paling sedikit empat kali selama kehamilan.

BPS Ummu Hani dalam meningkatkan cakupan K4 yaitu memberikan pelayanan sesuai standar 7T diantaranya timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi TT lengkap, pemberian tablet zat besi, tes terhadap penyakit menular seksual, temu wicara dalam persiapan rujukan, selain itu BPS Ummu Hani mengadakan senam hamil yang dilakukan setiap hari sabtu pukul 15.00 WIB. Ibu hamil juga bisa melakukan pemeriksaan kehamilan dengan USG pada hari sabtu pukul 15.00 WIB. Ibu hamil diberikan penyuluhan untuk meningkatkan kunjungan Antenatal Care sehingga ibu yang melakukan kunjungan Antenatal Care bisa mengetahui keadaan ibu maupun janinnya.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan.

- a. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

	Umur	n	%
1.	20 - 35 Tahun	29	85.3
2.	< 20 Tahun atau > 35 Tahun	5	14.7
Jumlah		34	100.0

Sumber : data sekunder 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 – 35 tahun, yaitu ada 29 responden (85,3%).

- b. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

	Pendidikan	n	%
1.	SD	5	14.7
2.	SMP	11	32.4
3.	SMA	15	44.1
4.	PT	3	8.8
Jumlah		34	100.0

Sumber : data sekunder 2013

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA, yaitu ada 15 responden (44,1%).

c. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

	Pekerjaan	n	%
1.	Ibu Rumah Tangga (Tidak Bekerja)	15	44.1
2.	Buruh	3	8.8
3.	Petani	5	14.7
4.	Pegawai Swasta	4	11.8
5.	PNS	3	8.8
6.	Wiraswasta	4	11.8
	Jumlah	34	100.0

Sumber : data sekunder 2013

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT), yaitu ada 15 responden (44,1%)

d. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu

	Usia Kehamilan	n	%
1.	28 Bulan	3	8.8
2.	29 Bulan	3	8.8
3.	30 Bulan	2	5.9
4.	31 Bulan	3	8.8
5.	32 Bulan	3	8.8
6.	33 Bulan	5	14.7
7.	34 Bulan	4	11.8
8.	35 Bulan	3	8.8
9.	36 Bulan	2	5.9
10.	37 Bulan	1	2.9
11.	38 Bulan	3	8.8
12.	39 Bulan	2	5.9
13.	40 Bulan	3	8.8
	Jumlah	34	100.0

Sumber : data sekunder 2013

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan usia kehamilan 33 minggu, yaitu ada 5 responden (14,7%).

- e. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas, Hemoglobin.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan

Tinggi Badan, Lingkar Lengan Atas, Hemoglobin

Karakteristik		n	%
Tinggi Badan			
1.	> 150 Cm	28	82.4
2.	< 150 Cm	6	17.6
LiLa			
1.	> 23 Cm	23	67.6
2.	< 23 Cm	11	32.4
HB			
1.	> 10	25	73.5
2.	< 10	9	26.5
Kehamilan Ke			
1.	1	13	38.2
2.	2	9	26.5
3.	3	10	29.4
4.	4	2	5.9
Persalinan Ke			
1.	0	13	38.2
2.	1	10	29.4
3.	2	10	29.4
4.	3	1	2.9
Abortus			
1.	Belum Pernah	32	94.1
2.	Pernah	2	5.9
Jarak Kehamilan			
1.	-	14	41.2
2.	2 Tahun	11	32.4
3.	3 Tahun	8	23.5
4.	4 Tahun	1	2.9
Jumlah		34	100.0

Sumber : data sekunder 2013

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu dengan tinggi badan > 150, yaitu ada 28 responden (82,4%). Sebagian besar responden ibu dengan Lila > 23

Cm, yaitu ada 23 responden (67,6%) dan sebagian besar responden ibu dengan HB > 10, yaitu ada 25 responden (73,5%).

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu dengan kehamilan ke 1, yaitu ada 13 responden (38,2%). Sebagian besar responden ibu yang belum pernah melakukan persalinan, yaitu ada 13 responden (38,2%) dan sebagian besar responden ibu yang belum pernah mengalami abortus, yaitu ada 32 responden (94,1%) serta sebagian besar responden ibu yang belum ada jarak kelahirannya dikarenakan baru pertama kali hamil, yaitu ada 14 responden (41,2%)

f. Cakupan K 4

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Cakupan K4 Ibu Trimester III

No	Cakupan K4 Ibu Trimester III	N	%
1.	Teratur	20	58.8
2.	Tidak Teratur	14	41.2
	Jumlah	34	100,0

Sumber : data sekunder diolah 2013

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan sikap ibu hamil TM III tentang dengan cakupan K4 teratur, yaitu ada 20 responden (58,8%).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Proporsi Cakupan K4 pada Ibu Hamil Trimester III yang datang memeriksakan kehamilannya di BPS Ummu Hani Kasongan, Kasihan, Bantul. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu penjelasan yang diberikan dalam bentuk uraian berdasarkan tabel.

1. Karakteristik Responden Cakupan K4 pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Ummu Hani Kasongan, Kasihan, Bantul

Karakteristik responden cakupan K4 pada ibu hamil trimester III di BPS Ummu Hani Kasongan, Kasihan, Bantul berdasarkan umur menunjukkan bahwa tingkat umur ibu hamil dapat dilihat rata-rata adalah 20-35 tahun sebanyak 29 responden (85,3%). Faktor usia dapat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir ibu. Semakin bertambah usia ibu akan semakin berkembang pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik, ibu akan lebih aktif melakukan kunjungan Antenatal Care.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan terakhir ibu hamil rata-rata adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 15 responden (44,1%). Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok serta usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan karena pendidikan akan mempengaruhi penilaian seseorang untuk itu semakin tinggi pendidikan terakhir ibu hamil akan berpengaruh untuk keteraturan kunjungan Antenatal Care.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa mata pencaharian ibu hamil sebagian besar adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 15 responden (44,1%). Pekerjaan ibu hamil dengan rata-rata yaitu ibu rumah tangga, meskipun hanya ibu rumah tangga tetapi mempunyai waktu yang banyak untuk bersosialisasi dan memperoleh pengetahuan khususnya tentang kehamilan dan kunjungan Antenatal Care sehingga ibu bisa rutin untuk memeriksa kehamilan.

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan usia kehamilan 33 minggu, yaitu 5 responden (14,7%).

2. Cakupan K4 pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Ummu Hani

Kasongan, Kasihan, Bantul

Hasil penelitian di BPS Ummu Hani, Kasongan, Kasihan, Bantul, dari 34 responden diperoleh data, sebagian besar responden merupakan ibu dengan sikap ibu hamil TM III dengan cakupan K4 teratur, yaitu ada 20 responden (58,8%). Cakupan K4 dipengaruhi oleh beberapa karakteristik, yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, Hb, G P A, dan jarak kehamilan namun dalam cakupan K4 perlu dilakukan pemantauan tinggi badan, lingkaran lengan atas, dan Hb untuk meminimalkan ibu hamil dengan resiko tinggi.

Hasil penelitian responden berdasarkan karakteristik umur sebagian besar responden merupakan ibu dengan usia reproduksi antara 20 – 35 tahun (85,3%), hasil ini menunjukkan bahwa ibu dapat memahami dan mengerti berbagai sumber informasi mengenai cakupan K4, sehingga akan mempengaruhi perilaku ibu untuk lebih aktif.

Soekanto (2005) menyatakan bahwa faktor usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih.

Pendidikan seseorang sangat memengaruhi dengan semakin baik pendidikan seseorang maka pengetahuan dan wawasan juga akan lebih baik dan kemungkinan besar akan mempengaruhi keteraturan ibu dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang diperiksa di BPS Ummu Hani rata-rata ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMA. Tenaga kesehatan dapat memberikan informasi dan pelayanan pemeriksaan (K4) dengan cara mengadakan penyuluhan pada saat posyandu. Pekerjaan dan jenis pekerjaan seseorang akan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga ibu rumah tangga dapat

berinteraksi sosial dan memperoleh informasi dari tetangga atau komunitas ibu-ibu. Sebagian besar pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga. Informasi memegang peranan penting dalam mendukung usaha dalam meningkatkan angka cakupan K4, penyuluhan ini bisa dilakukan secara terus menerus supaya responden bisa melakukan sosialisasi berbagai program kesehatan seperti K4. Rata-rata usia kehamilan yang diperiksa di BPS Ummu hani adalah usia kehamilan 33 minggu.

Cakupan K4 yang dipantau adalah tinggi badan ibu hamil perlu diperhatikan untuk mengetahui kemungkinan panggul sempit. Tinggi badan dilakukan pengukuran ketika ibu kunjungan pertama, rata-rata tinggi badan ibu hamil yang diperiksa di BPS Ummu Hani memiliki tinggi badan > 150cm sehingga kemungkinan besar ibu dapat bersalin dengan normal. Lingkar lengan atas, pengukuran lingkar lengan atas dilakukan untuk ibu hamil agar ibu tidak terjadi kekurangan energi kronik (KEK). Ibu hamil di BPS Ummu Hani rata-rata memiliki lila > 23cm hal ini dapat mengurangi resiko tinggi ibu hamil. Hb sebagian besar ibu hamil memiliki kadar Hb > 10 gr%, Hb ibu hamil normal 10-12 gr%, ibu hamil diperiksa saat kunjungan Antenatal Care untuk mengetahui ibu anemia atau tidak, gejala anemia yang paling dikenal adalah pucat pada wajah. Masa kehamilan, pembuluh darah ibu dalam keadaan mengembang sehingga tidak ada peluang penampilannya yang pucat, yang lebih akurat yaitu dengan pemeriksaan sampel darah ketika menjalani pemeriksaan rutin. Anemia pada ibu hamil berlangsung parah, maka kemungkinan akan terjadi keguguran, atau janin akan lahir prematur sebelum tumbuh sempurna, atau bahkan janin mati didalam rahim sebagai akibat kurangnya pasokan oksigen dalam darah. Ibu yang mengandung bisa mengalami perdarahan paska melahirkan atau demam yang tinggi (Lamadha, 2010). Rata-rata ibu hamil yang diperiksa di BPS Ummu Hani untuk kehamilan pertama yaitu sebanyak 13 responden. Sebagian besar jumlah paritas yaitu 13 responden dikarenakan ibu belum pernah melahirkan dan dalam proses kehamilan. Di BPS Ummu Hani sebagian

besar belum pernah keguguran sebanyak 32 responden. Sebagian besar responden di BPS Ummu Hani adalah ibu hamil yang pertama sebanyak 14 responden.

Setiap ibu hamil harus melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) untuk mencegah adanya komplikasi. Kunjungan Antenatal Care (ANC) yaitu kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Seorang ibu hamil minimal harus melaksanakan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali yaitu trimester I sebanyak 1 kali, trimester II sebanyak 1 kali, trimester III sebanyak 2 kali. Pemeriksaan kehamilan diantaranya adalah “7T” yang terdiri dari: timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri pemberian imunisasi TT, pemberian tablet zat besi, tes terhadap penyakit menular seksual dan temu wicara dalam persiapan rujukan (Saefudin, 2006).

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasim, F. (2006) dengan judul penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan K4 di Desa Sukarame Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antar kehamilan, pendidikan, ekonomi, informasi, dan rumor dengan rendahnya cakupan K4.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini ada kelemahan yang merupakan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Waktu penelitian sangat terbatas.
2. Jumlah responden yang susah ditentukan karena wilayah penelitian yang diteliti yang cukup sempit.